

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era sekarang ini perusahaan semakin memperhatikan pelaporan keuangan dalam perusahaan. Laporan keuangan merupakan sesuatu yang penting karena dapat menunjukkan kondisi perusahaan dan juga berisikan informasi – informasi penting yang dibutuhkan oleh beberapa pihak. Informasi tersebut di gunakan pihak – pihak berkepentingan guna menciptakan sebuah keputusan yang disesuaikan dengan kepentingan masing – masing pihak. Oleh karena itu perusahaan harus dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Berkualitas nya suatu laporan keuangan dilihat dari informasi yang terkandung tidak terdapat risiko informasi atau informasinya benar dan tidak mengandung bias.

Untuk mengurangi terjadinya risiko informasi maka perlu dilakukan audit terhadap laporan keuangan. Audit dilakukan sebagai tindakan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko informasi. Perbedaan kepentingan antara pengguna dan pembuat laporan keuangan dapat menyebabkan terjadinya risiko informasi. Sehingga, diperlukan peran auditor sebagai pihak independen untuk mengaudit laporan keuangan dan mendeteksi kecurangan yang mungkin terjadi.

Kantor akuntan publik ialah suatu organisasi di bidang jasa. Dengan jasa yang tersedia terdiri dari jasa audit laporan keuangan, audit operasional dan kepatuhan (Arens dan Loebbecke, 2003). Peran akuntan publik dibutuhkan untuk

melakukan pendeteksian terhadap kemungkinan terjadinya tindak kecurangan dalam laporan keuangan.

Timbulnya kecurangan akibat suatu tindakan yang disengaja dan tidak dapat dideteksi oleh suatu pengauditan, dapat merugikan dan memberikan kesan proses laporan keuangan yang cacat. Terdapat beberapa jenis kecurangan yang dapat terjadi diantaranya *asset missappropriations*, korupsi, dan kecurangan laporan keuangan atau *fraudulent statement*. Kecurangan – kecurangan tersebut tentunya memberikan dampak yang merugikan tidak terkecuali pada jenis kecurangan laporan keuangan. Belakangan ini kasus – kasus yang berkaitan dengan tindak kecurangan laporan keuangan makin bermunculan di Indonesia. Contohnya kasus tentang PT Jiwasraya, kasus yang terjadi pada Garuda Indonesia, dan juga pada PT Kimia Farma.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti ingin melakukan penelitian mengenai apa saja yang dapat menjadi pengaruh pendeteksian kecurangan. Peneliti mengambil beberapa faktor yakni pengalaman audit, skeptisisme profesional dan keahlian profesional.

Faktor pertama yang dipilih peneliti sebagai variabel independen yaitu pengalaman audit. Auditor yang berpengalaman akan menyimpan lebih banyak peristiwa dalam ingatannya, pengalaman auditor dapat dilihat dari banyaknya penugasan yang pernah dilakukan dan juga dari segi lama waktunya.

Faktor kedua yang dipilih sebagai variabel independen yaitu skeptisisme profesional. Skeptisisme profesional merupakan sikap yang diharapkan dimiliki oleh seorang auditor dengan selalu mempertanyakan dan merugikan bukti audit.

Dimana, auditor diharapkan tidak memiliki kepercayaan terlalu tinggi terhadap klien dengan menyeimbangkannya dengan sikap curiga.

Faktor ketiga yang dipilih peneliti sebagai variabel independen dalam penelitian yaitu keahlian profesional. Para akuntan publik diharapkan mempunyai keahlian profesional tinggi saat menjalankan tugasnya. Diharapkan dengan keahlian profesional dapat membantu dan memberikan hasil yang lebih baik dalam melakukan pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Faktor – faktor yang disebutkan diatas pernah dibahas pada penelitian – penelitian terdahulu yaitu penelitian oleh Sari (2018), selanjutnya penelitian oleh Indrawati (2019), selanjutnya penelitian oleh Suraida (2005), lalu penelitian oleh Irdawanti (2018), dan yang terakhir penelitian oleh Putri (2017).

Dari penelitian – penelitian diatas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan menggabungkan beberapa variabel dari penelitian – penelitian terdahulu yakni dengan menggabungkan variabel pengalaman audit, skeptisisme profesional dan keahlian profesional. Peneliti juga ingin mengetahui hubungan antara variabel – variabel tersebut. Selain itu, peneliti juga termotivasi agar dapat mengetahui pengaruh dari variabel – variabel dependen yakni kemampuan auditor dalam mendeteksi terjadinya kecurangan dalam penyajian laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan Kantor Akuntan Publik yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah sebagai objeknya.

Didasarkan pada latar permasalahan diatas sehingga penelitian ini diberi judul “ **Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisisme Profesional, dan Keahlian**

Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan variabel yang akan peneliti bahas maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengalaman audit berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan?
2. Apakah skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan?
3. Apakah keahlian profesional berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali dan mengembangkan penelitian terdahulu dengan menggabungkan beberapa variabel dari penelitian terdahulu dengan tujuan untuk mengetahui apakah kemampuan auditor dalam melakukan pendeteksian kecurangan berpengaruh terhadap variabel – variabel terkait dan menghasilkan penelitian yang lebih kompleks dengan obyek Kantor Akuntan Publik yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah (Jateng).

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teori

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk tambahan literatur, referensi dan pembanding pada peneliti berikutnya terhadap penelitian mengenai pengaruh pengalaman audit, skeptisisme profesional, keahlian profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

1.4.2. Kontribusi Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Kantor Akuntan Publik agar dapat mengetahui faktor – faktor yang dapat meningkatkan kegiatan pendeteksian terhadap kecurangan penyajian laporan keuangan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai penelitian yang ditulis didalam skripsi berupa gambaran dan penjelasan singkat hal yang dibahas didalam skripsi.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : DASAR TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bagian dasar teori dan pengembangan hipotesis berisikan mengenai teori – teori yang digunakan didalam penelitian (teori atribusi, mengenai audit dan pendeteksian kecurangan, teori tentang pengalaman audit, skeptisisme profesional

dan keahlian profesional, membahas tentang penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian bab metode penelitian berisi tentang ruang lingkup penelitian, operasionalisasi variabel, model penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, beserta uji dan analisis data yang akan digunakan.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian bab ini berisikan tentang gambaran objek penelitian, karakteristik reponden, hasil uji instrumen, hasil uji asumsi klasik, uji hipotesis beserta pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian serta saran.